

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

[illegible]

Prevalensi DMG secara global diperkirakan sekitar 14,0% dari kehamilan secara keseluruhan, meskipun angka ini bervariasi antar wilayah dunia, dengan tingkat yang lebih tinggi di Asia Tenggara dibanding Eropa atau Amerika Utara. WHO juga memperkirakan bahwa sekitar 1 dari 6 kehamilan di seluruh dunia terpengaruh oleh hiperglikemia gestasional, yang menunjukkan bahwa masalah ini merupakan isu kesehatan masyarakat yang signifikan International Diabetes

Federation (*IDF Diabetes Atlas IDF Diabetes Atlas*, 2021).

Peningkatan prevalensi DMG di pengaruhi oleh faktor, termasuk perubahan gaya hidup, pola makan yang kurang sehat, peningkatan angka

obesitas, serta faktor sosiodemografi. Dalam konteks pelayanan antenatal, pengetahuan ibu hamil tentang DMG memegang peranan penting dalam deteksi dini, pencegahan komplikasi, serta kepatuhan terhadap pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih mampu mengenali faktor risiko, memahami pentingnya skrining glukosa darah, serta mengikuti anjuran tenaga kesehatan (Akter *et al.*, 2025; Iman *et al.*, 2025).

Puskesmas Kalijaga Permai berada di Kelurahan Kalijaga, Kota Cirebon, dengan luas wilayah 425,75 Ha. Wilayah ini berbatasan dengan Kelurahan Harjamukti di barat, Desa Pamengkang Kabupaten Cirebon di timur, Kelurahan Argasunya di selatan, dan Kelurahan Kecapi di utara. Terdapat 15 RW dan 121 RT, serta terdiri dari 1 puskesmas induk dan 1 puskesmas pembantu yang melayani kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2025, jumlah ibu hamil di Puskesmas Kalijaga Permai tercatat 427 orang, dengan 2 ibu hamil mengalami Diabetes Melitus. Secara keseluruhan di Kota Cirebon, terdapat 38 ibu hamil dengan komplikasi kebidanan Diabetes Melitus. Tingginya jumlah ibu hamil tersebut menunjukkan bahwa pentingnya upaya promotif dan preventif, termasuk dalam peningkatan pengetahuan mengenai DMG.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil, keterpaparan sumber informasi, dukungan suami, serta persepsi ibu hamil memiliki hubungan dengan upaya pencegahan dan deteksi dini Diabetes Melitus Gestasional. Penelitian Bati *et al.* (2023) menjelaskan adanya

hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil, keterpaparan sumber informasi, dan dukungan suami dengan perilaku pencegahan Diabetes Melitus Gestasional. Mangadikon *et al.* (2022) juga menemukan bahwa faktor-faktor tertentu mempengaruhi pelaksanaan skrining Diabetes Melitus pada ibu hamil, sedangkan Ilham *et al.* (2024) menyatakan bahwa persepsi ibu hamil berhubungan dengan perilaku deteksi dini Diabetes Melitus Gestasional. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional, khususnya di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon masih terbatas, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dalam memberikan gambaran yang lebih spesifik sesuai kondisi wilayah setempat.

Berdasarkan teori Lawrence Green dan hasil penelitian sebelumnya, faktor yang paling konsisten berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai DMG adalah usia, pendidikan, pekerjaan, kunjungan ANC, dan sumber informasi. Oleh karena itu kelima variabel tersebut dipilih sebagai variabel independent.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan intervensi edukasi kesehatan berupa penyuluhan rutin, konseling antenatal, serta pemberian media informasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai Diabetes Melitus Gestasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan

ibu hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional (DMG) di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang Diabetes Melitus Gestasioal di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi usia, pendidikan, pekerjaan, kunjungan *Antenatal Care* (ANC), sumber informasi, serta tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon Tahun 2026.
- b. Mengetahui hubungan usia ibu hamil dengan pengetahuan tentang Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon Tahun 2026.
- c. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan tentang Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon Tahun 2026.
- d. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu hamil dengan pengetahuan tentang Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon Tahun 2026.
- e. Mengetahui hubungan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan pengetahuan tentang Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas

Kalijaga Permai Kota Cirebon Tahun 2026.

- f. Mengetahui hubungan sumber informasi dengan pengetahuan tentang Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon Tahun 2026.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di bidang kesehatan ibu dan anak yang membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional (DMG), yang dilakukan pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kalijaga Permai Kota Cirebon sebagai subjek penelitian. Fokus penelitian ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai DMG, seperti sumber informasi, pendidikan, usia. Pengumpulan data direncanakan berlangsung pada bulan April sampai Mei 2026 melalui penyebaran kuesioner dan pengolahan data secara kuantitatif untuk memperoleh gambaran hubungan antarvariabel penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian di harapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor sosiodemografi yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang Diabetes Melitus Gestasioanl.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Puskesmas dan

tenaga kesehatan dalam merencanakan program edukasi, serta meningkatkan upaya promotif dan preventif terkait Diabetes Melitus Gestasional (DMG) pada ibu hamil. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi pendukung dan dasar pengembangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.